BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalampergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani maupun rohaninya ke arah kedewasaan (Purwanto.2004:10). Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di sebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agara peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagaamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertujuan untuk memadukan (mengidentifikasi dan membina serta memupuk yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (Munandar. 1999:6).

Pendidikan sebaiknya di mulai sejak dini, karena anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Penting kiranya pendidikan di

lakukan sejak usia dini untuk memaksimalkan kemampuan, potensi, dan kreativitas anak.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 14 pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agara anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, UU Sisdiknas, 2004:4).

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang di lalui oleh anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pendidikan fakultatif dalam rangka mempersiapkan anak-anak masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sekalipun bersifat fakultatif pendidikan anak usia dini tetap diakui eksistensinya sebagai suatu jenis pendidikan yang penting karena keberadaannya itu merupakan basis bagi pendidikan selanjutnya, salah satunya pendidikan untuk mengembangkan kreativitas anak. Pengembangan kreativitas anak sangat penting, karena dengan berkreativitas anak dapat mewujudkan atau mengaktualisasikan dirinya yang merupakan kebutuhan pokok tertinggi dalam kehidupan manusia.

Menurut Supriadi (2001:7) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang telah ada.Kreativitas mulai dengan kemampuan anak untuk menciptakan sesuatu yang baru dan anak dapat berfikir imajinatif.

Kreativitas anak yang di stimulasi sejak dini berguna untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam dirinya untuk dapat berfikir kreatif dan produktif. Anak akan beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya, pengembangan kreativitas anak harus diberikan stimulasi dari mulai usia dini.

Untuk mengoptimalkan kreativitas anak seharusnya orang tua dan guru dapat memberikan waktu serta kebebasan kepada anak untuk melakukan hal baru sesuai dengan keinginan dan imajinasi anak. Kreativititas anak dapat dikembangkan melalui bermain karena pada saat bermain anak dapat mengekspresikan dirinya serta mengembangkan segala kemampuan dan potensi yang di miliki anak. *Finger painting* adalah salah satu permainan yang dapat meningkatkan kreativitas anak. *Finger painting* merupakan kegiatan melukis dengan jari. Permainan ini dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menuangkan imajinasi yang dimiliki anak serta menghasilkan karya baru.

Kreativitas anak juga dapat terlihat ketika anak sudah dapat mengenali warna, mencampur warna sehingga menghasilkan warna baru, dan juga anak dapat menggambar sesuai dengan imajinasinya. Tetapi pada kenyataannya banyak anak yang kreativitasnya belum berkembang secara optimal.

Berdasarkan pengamatan pada anak kelompok A di PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi selama proses pembelajaran di dalam kelas. Permasalahan

yang ada di PAUD Nusantara adalah kreativitas yang belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat di lihat 8 anakdari 14 anak yang belum bisa mencampur warna untuk menghasilkan warna baru dan juga ada beberapa yang belum bisa menggambar sesuai dengan imajinasinya, anak masih tidak mau ketika di minta untuk menggambar. Ada juga anak yang belum bisa mengenal warna dengan benar ketika anak di suruh untuk menyebutkan warna merah anak itu menjawab warna strawberry dan warna kuning sebagai warna jeruk. Hal ini disebabkan karena guru di PAUD Nusantara selalu menggunakan buku bergambar untuk mengajar kemudian anak hanya di minta untuk mewarnai buku bergambar tersebut dan juga kurangnya media pembelajaran yang menarik sehingga anak kurang berantusias untuk bermain. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak salah satunya dengan menggunakan *Finger Painting.*

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui *Finger Painting*pada Kelompok A di PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017"

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui *finger painting* pada anak kelompok A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017?

1.3 Tujuan Masalah

Untuk mengetahui bagaimana cara peningkatkan kreativitas anak melalui *finger painting* kelompok A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017.

1.4 Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep mengenai istilah yang digunakan agar tidak terjadi kesalah pahaman istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, adapun istilah yang di gunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1.4.1 kreativitas adalah kemampuan anak untuk menciptakan hal yang baru yang imajinatif baik berupa gagasan maupun hasil karya. antara lain: mencampur warna guna untuk menghasilkan warna baru dan menggambar sesuai dengan imajinasi anak.

1.4.2 *Finger painting* adalah tekhnik melukis gambar dengan menggunakan jari. untuk melatih pengembangan imajinasi dan juga mengasah bakat seni. Media yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:Lem putih PVC, pewarna makanan,sabun cuci piring,kertas gambar,cup, dan sendok.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah serta bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi anak

Tindakan penelitian ini dapat berguna bagi anak dalam meningkatkan kreativitas. Melalui *finger painting* ini anak dapat merasa senang terhadap

pembelajaran. Karena anak dapat bermain warna dan juga melukis menggunakan jari-jari tanpa menggunakan kuas.

1.5.2 Bagi guru

Sebagai inovasi baru bahwa *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak dan memberikan motivasi kepada pendidik agar lebih kreatif dalam menggunakan media untuk meningkatkan kreativitas anak.

1.5.3 Bagi Sekolah

Untuk pertimbangan dalam meningkatkan mutu/kualitas sekolah di PAUD Nusantar Muncar Banyuwangi.

1.5.4 Bagi pembaca

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang meningkatkan kreativitas anak melalui *finger painting*.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelompok A PAUD Nusantara yang terletak di Dsn.Sumberjoyo Desa.Kumendung RT 02/RW 05 Kec.Muncar Kab.Banyuwangi, yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelompok bermain, kelompok A dan kelompok B. Penelitian ini akan di lakukan di kelompok A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi.

Dengan variabel penelitian yang pertama: kreativitas anak dan variabel kedua *finger painting*. Penelitian ini hanya sebatas bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui *finger painting* pada anak Kelompok A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017.